

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh suatu perusahaan adalah menyajikan laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan dianggap sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan. Laporan keuangan harus diaudit untuk dapat memberikan informasi mengenai kewajaran penyajian. Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 menyebutkan bahwa pelaporan *annual report* beserta laporan audit maksimal 120 hari sesudah tanggal tutup buku, bagi perusahaan yang memiliki tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember, batas waktu penyampaian laporan tahunan adalah paling lambat tanggal 30 April pada tahun berikutnya.

Namun demikian, pada tahun 2020 OJK memberikan keringanan batas waktu pelaporan sebagai respons terhadap kondisi akibat pandemi COVID-19. Relaksasi tersebut diberikan melalui kebijakan OJK yang memperpanjang batas waktu penyampaian laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan selama kurang lebih dua bulan dari batas waktu normal. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan kelonggaran kepada emiten dan perusahaan publik yang mengalami kendala operasional dalam proses penyusunan dan audit laporan keuangan selama masa pandemi. Dan POJK Nomor 3/POJK.04/2021 menjelaskan bahwa emiten yang tercatat di BEI akan dikenai sanksi administratif jika melebihi waktu yang ditentukan dalam penyampaian laporan keuangan.

Selanjutnya, peraturan tersebut diperbarui terakhir dengan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2022 dimana disebutkan bahwa pelaporan *annual report*

beserta laporan audit maksimal tiga bulan (90 hari) sesudah tanggal tutup buku. OJK tidak lagi memberikan relaksasi batas waktu pelaporan secara umum. Emiten dan perusahaan publik kembali diwajibkan untuk menyampaikan laporan tahunan sesuai dengan ketentuan normal terbaru yang ditetapkan OJK.

Menurut Sunarsih et al, (2021) laporan keuangan merupakan cara manajemen melaporkan hasil pengolahan sumber daya perusahaan, yang mana laporan ini akan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk memudahkan pengambilan keputusan. Waktu pelaporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk menilai efektivitas laporan keuangan. Keterlambatan dalam pelaporan keuangan dapat disebabkan karena proses audit oleh auditor, di mana setiap perusahaan membutuhkan waktu beberapa hari untuk menyelesaikan auditnya.

*Audit Report Lag* juga disebut sebagai jumlah hari yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan audit yang dihitung dari tanggal penutupan buku hingga tanggal laporan auditor independen dikeluarkan, dimana tanggal penyelesaian audit merupakan faktor penting untuk memastikan bahwa informasi yang diinginkan oleh para pihak yang berkepentingan tetap relevan (Pratiwi & Suwarno, 2024)

Jika *Audit Report Lag* melebihi ketentuan batas waktunya, maka penyelesaian audit dinilai terlambat dan dapat menunda publikasi laporan keuangan. Adanya keterlambatan ini akan menggambarkan bahwa ditemuinya beberapa permasalahan dalam proses pelaporan keuangan dari perusahaan terkait. Terjadinya keterlambatan ini juga akan menimbulkan ketidakpercayaan para investor pada perusahaan, sebab ketepatan waktu dapat menggambarkan kualitas

berikut kredibilitas dari informasi yang telah disajikan. Semakin lama jangka waktu penundaan penerbitan laporan keuangan, relevansi dari laporan keuangan tersebut akan semakin meragukan (Yogiputra & Syafruddin, 2021)

Kualitas audit menjadi salah satu pengaruh terjadinya *Audit Report Lag*. Kualitas audit atau tingkat proporsional auditor ketika mendapatkan dan melaporkan terjadinya penyelewengan di dalam sebuah emiten. Ketika didapati semakin besarnya ukuran KAP akan dapat membuat tingkat kualitas audit lebih terjamin, sebab KAP tersebut tentu akan menjaga reputasi terbaiknya. Terlebih dengan adanya SDM yang semakin berkualitas dan profesional ketika bekerja akan mengefisiensi dan mempercepat selesainya proses audit. Semakin cepat audit, artinya semakin berkualitas KAP yang mengerjakan dan semakin baik reputasi yang dijaga (Uly & Julianto, 2022)

Hal tersebut senada dengan Sunarsih et al, (2021) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Valentine dan Effendi (2022) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

Kepercayaan Investor terhadap perusahaan juga berperan penting. Perusahaan yang memiliki reputasi baik dan dipercaya oleh investor cenderung lebih transparan dan akuntabel, yang dapat mempercepat proses audit dan pelaporan. Fungsi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat penting dalam menjaga kepercayaan investor, di mana semakin singkat waktu yang di perlukan untuk melaporkan laporan keuangan, akan semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadap laporan keuangan perusahaan (Kalelkar & Xu, 2023)

Penelitian mengenai *Audit Report Lag* telah banyak dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag* di Indonesia. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya *Audit Report Lag*, namun penelitian tentang hubungan antara kepercayaan investor dan *Audit Report Lag* masih jarang ditemukan sebagian besar penelitian sebelumnya mengenai *Audit Report Lag* lebih banyak menekankan pada faktor internal perusahaan. Sementara itu, faktor eksternal yang bersifat non-keuangan, khususnya kepercayaan investor masih jarang diteliti. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kalelkar & Xu (2023) dan Valenstya & Ricky (2025) menilai bagaimana keterlambatan audit mempengaruhi persepsi dan reaksi investor (*cost of equity, investor reaction*). Penelitian ini memposisikan keterlambatan audit sebagai variabel yang dapat memengaruhi reaksi investor bukan sebaliknya. masih sedikit penelitian yang menguji apakah kepercayaan investor memengaruhi *Audit Report Lag*.

Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menguji pengaruh kepercayaan investor terhadap *Audit Report Lag*, sehingga diharapkan mampu memberikan perspektif baru dalam literatur ketepatan waktu pelaporan keuangan serta memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Audit Report Lag*. terdapat celah penelitian yang signifikan dalam memahami bagaimana kepercayaan investor memengaruhi *Audit Report Lag*.

Maka penelitian lebih lanjut di perlukan terutama dalam perusahaan Sektor maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. hal ini dikarenakan penelitian yang secara khusus meneliti *Audit Report Lag* pada sektor maritim masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian mengenai *Audit Report Lag* di Indonesia berfokus pada sektor manufaktur, perbankan, properti, dan

sektor keuangan lainnya. penelitian lebih lanjut pada perusahaan maritim di Bursa Efek Indonesia menjadi penting untuk menjawab kesenjangan penelitian yang ada.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi *Audit Report Lag*, seperti penelitian Sunarsih et al. (2021), Valentine dan Effendi (2022), serta Sanjaya (2021). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang menjadi acuan adalah peneliti menggunakan objek penelitian pada sektor Maritim yang terdaftar di BEI dimana sektor ini masih jarang diteliti, dan peneliti juga menambahkan periode pada penelitian ini. Sehingga penelitian ini menggunakan objek Perusahaan sektor maritim yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Penelitian ini juga melakukan pengujian ulang variabel yang telah banyak diteliti dalam penelitian terdahulu, yaitu kualitas audit. Namun, peneliti melakukan pengembangan dengan memasukkan variabel kepercayaan investor yang belum banyak penelitian yang menguji pengaruhnya terhadap *Audit Report Lag* secara langsung. Oleh karena itu, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Kualitas Audit dan Kepercayaan Investor terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Sektor Maritim yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih terdapat perusahaan sektor maritim yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Yang menyebabkan terjadinya *Audit Report Lag*.

2. Terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh kualitas audit terhadap *Audit Report Lag*, di mana sebagian penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan, sementara sebagian lainnya tidak.
3. Kepercayaan investor terhadap perusahaan jarang diteliti sebagai variabel yang memengaruhi *Audit Report Lag*,
4. Kurangnya penelitian mengenai *Audit Report Lag* pada sektor maritim di Bursa Efek Indonesia, padahal sektor ini memiliki peran penting dalam perekonomian.

### 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka penulis memberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terfokus pada perusahaan sektor maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasilnya tidak tentu bisa diterapkan secara umum ke sektor atau industri lainnya.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada dua variabel independen, yakni kualitas audit dan kepercayaan investor. Oleh karena itu, faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi *Audit Report Lag* tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini terfokus pada data perusahaan yang diambil selama periode waktu tertentu, dalam penelitian ini 5 tahun terakhir. Hasil penelitian ini mungkin tidak mencerminkan perubahan kondisi ekonomi atau peraturan di luar periode tersebut.

4. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan serta publikasi Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, keterbatasan data yang tersedia dapat berpotensi memengaruhi hasil penelitian.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas audit berpengaruh secara parsial terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan sektor maritim di BEI periode 2020-2024?
2. Apakah kepercayaan investor berpengaruh secara parsial terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan sektor maritim di BEI periode 2020-2024?
3. Apakah kualitas audit dan kepercayaan investor berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan sektor maritim di BEI periode 2020-2024?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan sektor maritim di BEI periode 2020-2024 secara parsial
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan investor terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan sektor maritim di BEI periode 2020-2024 secara parsial
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit dan kepercayaan investor terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan sektor maritim di BEI periode 2020-2024 secara simultan

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tentang bagaimana kualitas audit dan tingkat kepercayaan investor berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan audit. Dengan informasi ini, investor bisa mempertimbangkan faktor-faktor tersebut untuk membuat keputusan investasi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan, khususnya yang terdaftar di BEI, untuk memahami faktor-faktor yang dapat mempercepat penyampaian laporan audit, sehingga perusahaan dapat mempertahankan atau meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas audit. Penelitian ini juga membantu auditor memahami dampak dari kualitas audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan audit.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan rancangan skripsi ini di sistematika dalam bab-bab tertentu, yang di antara bab-babnya mempunyai keterkaitan. Dan untuk menghasilkan suatu pembahasan yang teratur, maka dari bab-bab itu dibagi lagi ke dalam sub-sub bab sebagai berikut:

### **BAB I      PENDAHULUAN**

Bab ini memperkenalkan topik penelitian, menjelaskan latar belakang, dan merumuskan masalah yang akan diteliti. Selain itu,

bab ini juga menetapkan tujuan dan manfaat penelitian serta batasan-batasan yang akan digunakan

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tinjauan terhadap kajian-kajian terdahulu yang terkait dengan topik penelitian, termasuk teori, konsep, dan kerangka teori yang akan digunakan sebagai landasan teoritis dalam penelitian

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan secara rinci metode yang akan digunakan dalam penelitian, termasuk langkah-langkah, teknik pengumpulan data, analisis data, dan alur penelitian secara keseluruhan

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai Gambaran umum perusahaan penelitian, menyajikan hasil pengolahan dan penelitian sesuai dengan metode penelitian yang digunakan dan menjelaskan terkait hasil penelitian dengan disertai pendapat logis sesuai topik penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran-saran untuk penelitian yang akan datang